**ABSTRAK**

Abdullah Dafiki, 2020, *Hidden Curriculum Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan,* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Kosim, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Hidden Curriculum, PendidikanKarakter*

*Hidden Curriculum* merupakan serangkaian kegiatan peserta didik yang muncul dari keinginan guru akan tetapi *Hidden Curriculum* tidak tercantum dalam kurikulum formal tetapi memiliki banyak hal penting bagi kehidupan siswa. Berbagai hal tersebut bersumber dari keadaan keseharian yang tidak dirancang sekolah, seperti nilai keteraturan dan suasana sekolah. Hal-hal tersembunyi ini dapat saja dipelajari oleh siswa, dalam membantu mereka membuat keputusan bagi diri sendiri dan perubahan perilaku mereka.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: 1). Bagaimana Bentuk Pelaksanaan *Hidden Curriculum* Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 2 LaranganPamekasan. 2). Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan *Hidden* Curriculum Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 2 LaranganPamekasan. 3). Bagaimana Gambaran Keberhasilan Pelaksanaan *Hidden Curriculum* Dapat Menunjang Keberhasilan Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Karakter

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama,* Bentuk Pelaksanaan *Hidden Curriculum* sebagai berikut; 1). Pelaksanaan *Hidden Curriculum* pada masa pandemi ini sangat menganjurkan dan wajib semua siswa itu mengikuti protokol kesehatan. Jadi mulai dari depan (pintu gerbang) penyambutan harus sesuai dengan protokol kesehatan seperti halnya siswa-siswi wajib memakai masker, cuci tangan dan mejaga jarak. *Kedua,* Faktor Pendukung dan Penghambat sebagai berikut; 1).Faktor Pendukung; a. Adanya upaya pihak sekolah dalam mengupayakan protokol kesehatan diantaranya; penyediaan wastafel, memberikan satu-persatu masker. 2). FaktorPenghambat; a. Ada sebagian siswa-siswi yang masih melanggar protokol kesehatan karena kurangnya rasa kesadaran diri sendiri akan hal pentingnya mengikuti protokol kesehatan pada masa pandemi ini. *Ketiga,* Gambaran Keberhasilan sebagai berikut; 1). Meningkatnya rasa kesadaran diri siswa. 2) Munculnya sikap disiplin, kerja keras dan tanggung jawab seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terutama mengenai anjuran protokol kesehatan.